

**GAMBARAN KEJADIAN BENDUNGAN ASI PADA IBU NIFAS
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh :
Siti Faidatun Munawaroh
NIM : A11501191**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

GAMBARAN KEJADIAN BENDUNGAN ASI PADA IBU NIFAS DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Diajukan Oleh :
Siti Faidatun Munawaroh
NIM : A11501191

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I

(Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat)

Pembimbing II

(Kusumastuti, S.SiT., M.Kes)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

GAMBARAN KEJADIAN BENDUNGAN ASI PADA IBU NIFAS DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Diajukan Oleh :
Siti Faidatun Munawaroh
NIM : A11501191

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 9 Juli 2019

Susunan Dewan Penguji:

1. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat (Penguji I)
2. Adinda Putri Sari Dewi, S.ST, M.Keb (Penguji II)
3. Kusumastuti, S.SiT., M.Kes (Penguji III)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juli 2019




(Siti Faidatun Munawaroh)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Faidatun Munawaroh
TTL : Kebumen, 10 Juli 1997
Alamat : Banjarsari 01/02 Ambal, Kebumen
No. HP : 082324872613
Email : faidmunawaroh9@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Gambaran kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah
Gombong”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong
Pada tanggal Juli 2019
Yang membuat pernyataan



(Siti Faidatun Munawaroh)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Faidatun Munawaroh

NIM : A11501191

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Gambaran kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Juli 2019

Yang Menyatakan



(Siti Faidatun Munawaroh)

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Skripsi, Juli 2019

Siti Faidatun Munawaroh ¹⁾ Herniyatun ²⁾ Kusumastuti ³⁾

**GAMBARAN KEJADIAN BENDUNGAN ASI PADA IBU NIFAS
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG
ABSTRAK**

Latar Belakang : Salah satu kendala pemberian ASI yaitu bendungan ASI. Dampak yang akan ditimbulkan jika bendungan ASI tidak teratasi yaitu akan terjadi mastitis, abses payudara dan kebutuhan nutrisi bayi akan kurang terpenuhi.

Tujuan : Mengetahui gambaran kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan survei. Sampel berjumlah 52 ibu *nifas* yang diambil secara *purposive sampling*. Data dianalisis secara deskriptif.

Hasil : Sebagian besar ibu nifas dengan usia kategori normal yaitu 50 responden (20-35 Tahun) (96,2%) dan paritas kategori primipara yaitu 30 responden (57,7%). Tanda gejala bendungan ASI pada ibu nifas yang terbanyak adalah payudara terasa nyeri bila ditekan yaitu 48 responden (92,3%), dan yang paling sedikit terjadi yaitu suhu tubuh sampai 38 ° C yaitu 5 responden (9,6%). Penyebab bendungan ASI pada ibu nifas yang terbanyak adalah pengosongan mammae yang tidak sempurna yaitu 42 responden (80,8%) dan yang paling sedikit terjadi yaitu puting susu terlalu panjang yaitu 9 responden (17,3%). Dampak bendungan ASI pada ibu nifas yang terbanyak adalah ibu merasa tidak nyaman yaitu 50 responden (96,2%) dan yang paling sedikit terjadi yaitu ibu tidak mau menyusui yaitu 7 responden (13,5%).

Kesimpulan : Ibu nifas mengalami bendungan ASI karena pengosongan mammae yang tidak sempurna dengan tanda gejala payudara terasa nyeri bila ditekan dan berdampak pada ketidaknyamanan.

Rekomendasi: Diharapkan peneliti selanjutnya mengadakan penelitian dengan metode yang berbeda, mengembangkan variabel yang menyebabkan bendungan ASI, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

Kata Kunci : bendungan ASI, ibu nifas

-
- 1) Mahasiswa S1 keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
 - 2) Pembimbing I Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong
 - 3) Pembimbing II Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

**S1 PROGRAM OF NURSING DEPT
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
Mini-Thesis, June 2019**

Siti Faidatun Munawaroh ¹⁾ Herniyatun ²⁾ Kusumastuti ³⁾

**DESCRIPTION OF THE INCIDENCE OF BREAST ENGORGEMENT IN POSTPARTUM
MOTHERS IN PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL
ABSTRACT**

Background: One of the obstacles at breastfeeding is the mothers milk dam than breastfeeding impact will be caused dam is not resolved mastitis, breast abscess and baby's nutritional needs will be less fulfilled.

Objective: Determining the description of the incidence of ASI dams in postpartum mothers in PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Methods: This study used a descriptive design with a survey approach. The sample amounted to 52 postpartum mothers taken by purposive sampling. Data were analyzed descriptively.

Results: Most postpartum mothers with normal age groups were 50 respondents (20-35 years) (96.2%) and primiparous parity categories were 30 respondents (57.7%). The most common signs of breast milk symptoms in postpartum mothers are breast pain when pressed, which is 48 respondents (92.3%), and the least occur is body temperature to 38 o C which is 5 respondents (9.6%). The most common causes of breast milk in postpartum mothers were emptying of incomplete mammals, namely 42 respondents (80.8%) and the least occurring was too long nipples which were 9 respondents (17.3%). The most impact of ASI dam on postpartum mothers is that they feel uncomfortable, namely 50 respondents (96.2%) and the least occurring is mothers who do not want to breastfeed, namely 7 respondents (13.5%).

Conclusion: Postpartum mothers experienced breast engorgement because emptying of incomplete mammals with signs of breast symptoms is painful when pressed and has an impact on discomfort.

Recommendation: It is hoped that the next researcher will be conducting research with different methods, developing variables that cause breast engorgement so that better results can be obtained.

Keywords: breast engorgement, postpartum mother, lactation

¹⁾ Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

²⁾ Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

³⁾ Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gombong” dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana S1 minat utama program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
4. Kusumastuti, S.SiT., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

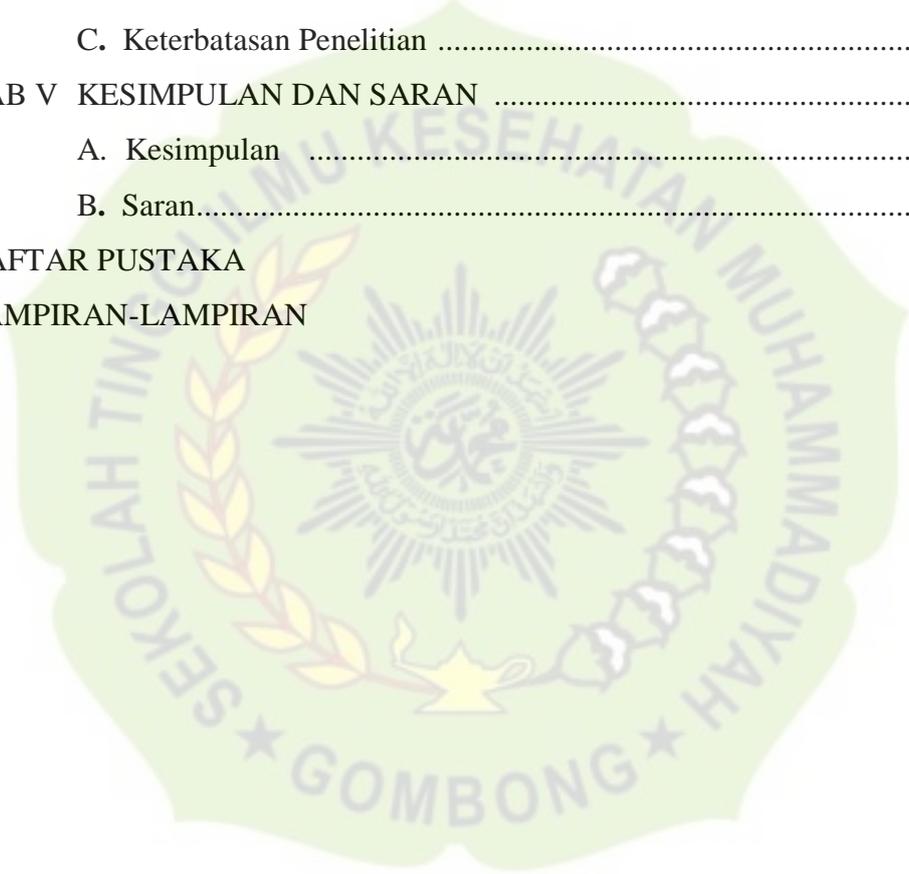
Gombong, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Kerangka Teori	26
C. Kerangka Konsep.....	27
D. Pertanyaan Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional	30

F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengambilan Data.....	32
H. Teknik Analisa Data	33
I. Etika Penelitian.....	34
J. Pengolahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



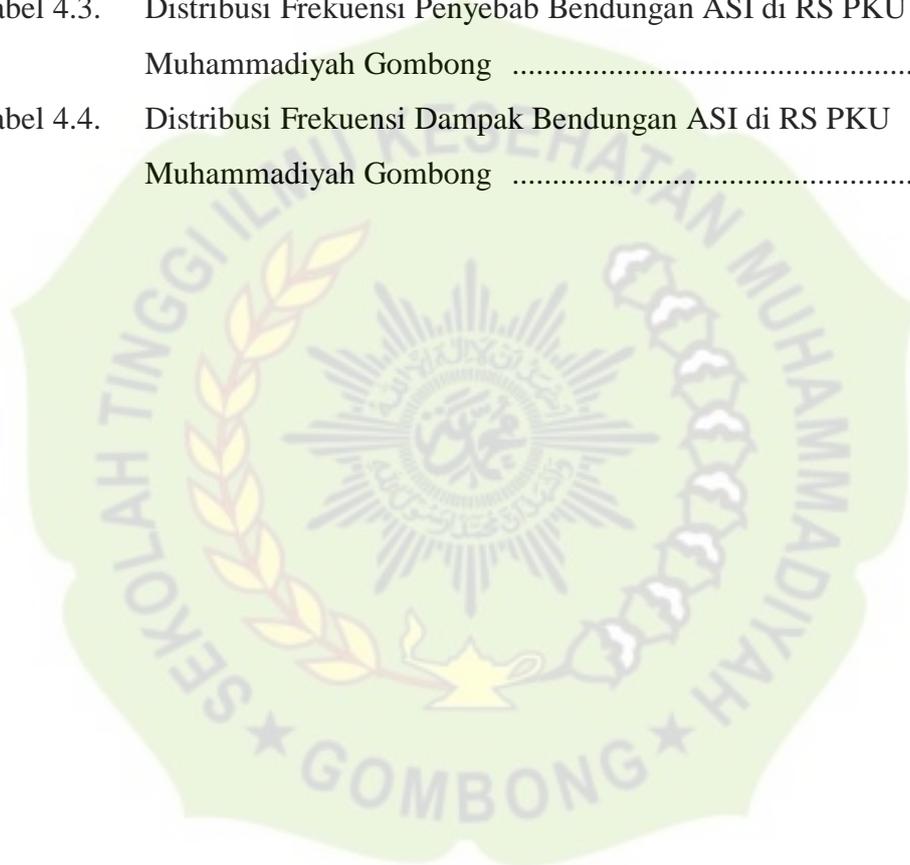
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	26



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	29
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia dan Paritas di RS PKU Muhammadiyah Gombong	35
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Tanda Gejala Bendungan ASI di RS PKU Muhammadiyah Gombong	35
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Penyebab Bendungan ASI di RS PKU Muhammadiyah Gombong	36
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Dampak Bendungan ASI di RS PKU Muhammadiyah Gombong	36



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Lolos Uji Etik
- Lampiran 6 Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi terhadap penyakit. Menurut *World Health Organization (WHO)* (2017) setiap tahunnya lebih dari 25.000 bayi di Indonesia dan 1,3 juta bayi di dunia dapat diselamatkan dari kematian dengan diberikan ASI Eksklusif. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015, persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Jawa Tengah pada tahun 2015 sebesar 61,6 %, sedikit meningkat dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2014 yaitu 60,7 %. Presentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Kebumen selama lima tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 presentase ASI Eksklusif 54,58%, tahun 2013 61,17%, tahun 2014 59,3%, tahun 2015 68,3%, dan tahun 2016 41,8%.

Menurut penelitian Pertiwi (2014) masalah yang terjadi pada masa nifas adalah puting susu lecet dengan insiden mencapai 57 % ibu menyusui. Menurut Soetjningsih (2012) adapun masalah yang dapat terjadi akibat kurangnya perawatan payudara dalam masa nifas adalah puting puting susu lecet, pembengkakan payudara, dan bendungan ASI. Bendungan ASI disebabkan oleh penyempitan duktus laktiferus, kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu postpartum tentang menyusui secara *on demand*, manfaat menyusui secara *on demand* dan manfaat ASI bagi bayi (Ayurai, 2010). Kurangnya frekuensi menyusui akan berakibat tidak baik pada ibu dan bayi, karena isapan bayi sangat berpengaruh pada produksi ASI selanjutnya akan tetapi ibu-ibu kurang mendapat informasi tentang manfaat ASI dan teknik menyusui yang benar (Roesli, 2015).

Menyusui adalah proses pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi, dimana bayi memiliki refleks menghisap untuk mendapatkan dan menelan ASI (Roesli, 2015). Teknik menyusui merupakan salah satu penyebab yang mempengaruhi produksi ASI, apabila teknik menyusui tidak benar akan menyebabkan puting lecet dan menjadikan ibu tidak mau menyusui atau bayinya tidak bersedia menyusu. Bendungan ASI adalah terkumpulnya ASI didalam payudara akibat penyempitan duktus laktiferus atau kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna pada saat menyusui bayi atau karena kelainan pada puting susu (Rukiyah, 2012). Bendungan ASI adalah bendungan yang terjadi pada kelenjar payudara oleh karena ekspansi dan tekanan dari produksi dan penampungan ASI. Bendungan ASI terjadi pada hari ke 3-5 setelah persalinan (Kemenkes RI, 2013).

Menurut data *World Health Organization (WHO)* (2017) memperkirakan 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi, di antaranya kesakitan. Kesakitan ibu terdiri atas komplikasi ringan sampai berat berupa komplikasi permanen atau menahun yang terjadi sesudah masa nifas. Infeksi juga merupakan penyebab penting kematian dan kesakitan ibu. Insidensi infeksi nifas sangat berhubungan dengan praktik tidak bersih pada waktu persalinan dan masa nifas. Kesakitan yang menyusul penyebab tidak langsung misalnya anemia dan bendungan ASI. Bendungan ASI yang tidak disusukan dengan adekuat akan menyebabkan terjadinya mastitis. Pada tahun 2014 di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami bendungan ASI rata-rata sebanyak 8242 (87,05%) dari 12.765 ibu nifas, pada tahun 2015 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 7198 (66,87%) dari 10.764 ibu nifas dan pada tahun 2016 terdapat ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 6543 (66,34%) dari 9.862 ibu nifas (WHO, 2017).

Menurut data *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)* pada tahun 2014 disimpulkan bahwa presentase cakupan kasus bendungan ASI pada ibu nifas di 10 negara yaitu Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja tercatat 107.654 ibu nifas, pada tahun 2015 terdapat ibu nifas yang mengalami

bendungan ASI sebanyak 95.698 (66,87%) ibu nifas, serta pada tahun 2016 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 (71,10%) dengan angka tertinggi terjadi di Indonesia (37, 12 %) (Depkes RI, 2017). Menurut penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI pada tahun 2018 kejadian bendungan ASI di Indonesia terbanyak terjadi pada ibu-ibu bekerja sebanyak 16% dari ibu menyusui (Kemenkes, 2019). Sementara hasil Survey Sosial Ekonomi Daerah (Suseda) Propinsi Jawa Barat tahun 2018 kejadian bendungan ASI pada ibu menyusui di Jawa Tengah yaitu 13% (1-3 kejadian dari 100 ibu menyusui) terjadi di perkotaan dan 2-13% (2-13 kejadian dari 100 ibu menyusui) terjadi di pedesaan (Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah, 2014). Angka kejadian bendungan ASI di kota Kebumen yaitu 15-18% (15-18 kejadian dari 100 ibu menyusui) (Dinkes Kebumen, 2019). Berdasarkan data RS PKU Muhammadiyah Gombong pada bulan Oktober 2018, jumlah ibu nifas sebanyak 46 orang ibu nifas dengan ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 9 (19,56%) orang.

Pemerintah telah membuat kebijakan pada masa nifas. Pada kebijakan program nasional masa nifas paling sedikit empat kali kunjungan yang dilakukan. Dalam Kepmenkes RI. No. 369/ MENKES/SK/III/2007, petugas kesehatan memberikan asuhan pada ibu nifas dan menyusui yang bermutu tinggi pada proses laktasi atau menyusui dan teknik menyusui yang benar serta penyimpangan yang lazim terjadi termasuk pembekakan payudara, mastitis, abses, puting lecet, puting masuk. Mengingat pentingnya pemberian ASI, maka perlu adanya perhatian dalam proses laktasi agar terlaksana dengan benar. Sehubungan dengan hal tersebut telah ditetapkan dengan Kepmenkes RI. No. 450/MENKES/IV/2004 tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif pada bayi Indonesia.

Bendungan ASI juga dapat disebabkan oleh kelainan puting susu. Menurut Sulistiawati (2012), kelainan puting susu sebenarnya tidak selalu menjadi masalah. Secara umum, ibu tetap masih dapat menyusui bayinya dan upaya selama antenatal umumnya kurang berfaedah, seperti memanipulasi puting dengan perasat Hoffman, menarik-narik puting, atau penggunaan

breast shield dan *breast shell*. Yang paling efisien untuk memperbaiki keadaan ini adalah hisapan langsung bayi yang kuat.

Pentingnya teknik menyusui yang benar untuk mencegah kejadian bendungan ASI. Cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Perinasia, 2010). Teknik menyusui merupakan salah satu penyebab yang mempengaruhi produksi ASI, apabila teknik menyusui tidak benar akan menyebabkan puting lecet dan menjadikan ibu tidak mau menyusui atau bayinya tidak bersedia menyusu. Menurut Sulistiawati (2012), bila di posisikan dengan benar, bayi akan membentuk suatu pentil, jaringan puting susu, dan payudara, serta sinus lactiferous sekarang akan berada dalam rongga mulut bayi. Puting susu akan masuk sampai sejauh langit-langit lunak (velum platinum) dan bersentuhan dengan langit-langit tersebut. Sentuhan ini akan merangsang reflex penghisapan. Rahang bawah bayi menutup pada jaringan payudara, penghisapan akan terjadi, dan puting susu ditangkap dengan baik dalam rongga mulut, sementara lidah memberikan penekanan yang berulang-ulang secara teratur sehingga ASI akan keluar dari duktus lactiferous.

Dampak yang akan ditimbulkan jika bendungan ASI tidak teratasi yaitu akan terjadi mastitis dan abses payudara. Mastitis merupakan inflamasi atau infeksi payudara dimana gejalanya yaitu payudara keras, memerah, dan nyeri, dapat disertai demam $>38^{\circ}\text{C}$ (Kemenkes RI, 2013) sedangkan abses payudara merupakan komplikasi lanjutan setelah terjadinya mastitis dimana terjadi penimbunan nanah didalam payudara (Rukiyah, 2012). Selain berdampak pada ibu, bendungan ASI juga berdampak pada bayi dimana kebutuhan nutrisi bayi akan kurang terpenuhi karena kurangnya asupan yang didapatkan oleh bayi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gombong pada bulan Oktober 2018, jumlah ibu nifas sebanyak 46 orang ibu nifas dengan ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 9 (19,56%) orang. Penyebab bendungan ASI yang dialami ibu nifas yaitu teknik menyusui yang salah yaitu 4 orang (44,4%), kelainan anatomis

yaitu 2 orang (22,2%), dan mastitis yaitu 3 orang (33,3%). Upaya pencegahan yang sudah dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gombong yaitu ibu diberikan penyuluhan tentang perawatan payudara pada saat trimester II dan III. Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan yang telah dilakukan, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang gambaran kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

B. Rumusan Masalah

ASI kepada bayi terkadang menghadapi kendala salah satunya bendungan ASI. Dampak yang akan ditimbulkan jika bendungan ASI tidak teratasi pada ibu yaitu akan terjadi mastitis dan abses payudara. Selain berdampak pada ibu, bendungan ASI juga berdampak pada bayi dimana kebutuhan nutrisi bayi akan kurang terpenuhi karena kurangnya asupan yang didapatkan oleh bayi. Rumusan masalah yang dapat diangkat adalah “Bagaimana kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gombong ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu post partum berdasarkan usia, dan jumlah anak di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- b. Mengetahui gambaran tanda gejala bendungan ASI pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- c. Mengetahui gambaran penyebab bendungan ASI pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- d. Mengetahui gambaran dampak bendungan ASI pada ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gombong

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan informasi data untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah referensi perpustakaan STIKES Muhammadiyah Gombang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Menyusui

Hasil penelitian ini agar dapat dipergunakan sebagai sumber informasi kepada para ibu menyusui.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini agar dapat dipergunakan sebagai masukan untuk petugas kesehatan agar dalam melaksanakan praktiknya menerapkan dan memberikan penyuluhan tentang gambaran Penyebab kejadian bendungan ASI pada ibu postpartum.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan sebagai sarana belajar dengan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah kedalam permasalahan yang ada di tengah masyarakat serta untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. khususnya tentang bendungan ASI pada ibu postpartum

E. Keaslian Penelitian

1. Yanti (2017) melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan, sikap ibu dengan bendungan ASI di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI. Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 210 ibu menyusui yang berkunjung di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru tahun 2016, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling dengan jumlah sampel 67 orang,

pengumpulan data menggunakan data primer dengan instrument penelitian adalah kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan $p\ value = 0,003 < \alpha 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI dan untuk variabel sikap $p\ value = 0,001 < \alpha 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap tentang perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada waktu penelitian, tempat penelitian dan variabel penelitian yang sebelumnya mengkaji pengetahuan dan sikap tentang bendungan ASI sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengevaluasi kejadian bendungan ASI. Persamaanya penelitian ini adalah kesamaan tema tentang bendungan ASI.

2. Pertiwi (2014) melakukan penelitian tentang “Hubungan antara *post natal breast care* dengan terjadinya bendungan asi di Bidan Praktek Swasta (BPS) Wilayah Kerja Puskesmas Wuryantoro Wonogiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *post natal breast care* dengan terjadinya bendungan ASI di Bidan Praktek Swasta (BPS) wilayah kerja Puskesmas Wuryantoro Wonogiri Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu post partum yang ada di BPS wilayah Puskesmas Wuryantoro Desember 2013 sebanyak 30 orang dan semuanya dijadikan sampel (total populasi). Variabel bebas adalah post natal breast care dan variabel terikat bendungan ASI. Analisis statistik menggunakan uji Chi-square (X^2) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian bahwa *Post natal breast care* di Bidan Praktek Swasta (BPS) wilayah kerja Puskesmas Wuryantoro Wonogiri termasuk baik sebesar 43,3%, kategori cukup 33,3% dan kategori kurang 23,3%. Sebagian besar responden (66,7% tidak mengalami bendungan ASI dan sisanya 33,3% mengalami bendungan ASI. Hasil uji statistik *chi square* diperoleh $X^2 = 11,327$ dengan $p\text{-value} = 0,003$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara *breast care* dengan kejadian bendungan ASI di Bidan Praktek Swasta (BPS)

wilayah kerja ($p = 0,003$). Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada waktu penelitian, tempat penelitian dan variabel penelitian yang sebelumnya mengkaji *breast care* sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengevaluasi kejadian bendungan ASI. Persamaanya penelitian ini adalah kesamaan tema tentang bendungan ASI.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Y, (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayurai. (2010). *Nifas Bendungan ASI*. At: <http://ayurai.wordpress.com>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017*. Jakarta: BPS
- Bobak, I. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas. (ed. 4)*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Depkes RI. (2017). *Panduan manajemen laktasi: Diet Gizi Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI
- Dinkes, Jateng. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. Semarang: Dinkes Jateng.
- Dinkes, Kebumen. (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2015*. Kebumen: Dinkes Kebumen.
- El-Saidy. (2016). Effect of two different nursing care approaches on reduction of breast engorgement among postnatal. *Journal of Nursing Education and Practice*. 6 (9): 18-28.
- Kemenkes RI. (2013). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. Edisi pertama*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kristiyanasari, W. (2011). *ASI, Menyusui & Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Marmi. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas Puerperium care*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nugroho, T dkk. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3 Nifas*. Yogyakarta : NuhaMedika

- Perkumpulan Perinatologi Indonesia. (2010). *Manajemen Laktasi*. Jakarta: Perinasia.
- Pertiwi, S. &, Praktek, B., & Bps, S. (2014). *Hubungan Antara Post Natal Breast Care Dengan Terjadinya Bendungan ASI Di Bidan Praktek Swasta (BPS) Wilayah Kerja Puskesmas Wuriyantoro Wonogiri*, VI(1), 43–56. Retrieved from <http://journal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/130/129>
- Prawirohardjo Sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan. Edisi keempat*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Rahmawati A, Widyasih H, Suherni. (2010). *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Roesli, Utami. (2015). *Inisiasi Menyusu Dini plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka. Bunda
- Rukiyah, A. yeyeh. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi & Anak Balita*. Jakarta: Trans Info Media.
- Saleha, S. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Siregar. (2009). *Menyusui*. Jakarta: Salemba Medika
- Soetijiningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sukarni, I dan Margareth, Z.H. (2013). *Kehamilan, Persalinan dan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sulistyawati, Ari, (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Andi
- Sulistyawati. (2012). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Walsh, Linda V. (2012). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC
- WHO (World Health Organization). (2017). *Word Health Statistics*.
- Yanti. (2017). *Hubungan pengetahuan, sikap ibu dengan bendungan ASI di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru*. Pekanbaru: Akademi Kebidanan Helvetia

The logo of STIKES Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the border, the text "SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH" is written in a circular path at the top, and "GOMBONG" is written at the bottom, separated by two stars. The center of the logo features a sunburst design with a crescent moon and a star, and a banner with Arabic calligraphy.

Lampiran

Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong :

Nama : Siti Faidatun Munawaroh

NIM : A11501191

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran kejadian bendungan asi pada ibu nifas Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Siti Faidatun Munawaroh

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul “Gambaran kejadian bendungan asi pada ibu nifas Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”, yang diteliti oleh :

Nama : Siti Faidatun Munawaroh

NIM : A11501191

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong,2019

Peneliti,

Yang Membuat Pernyataan

(Siti Faidatun Munawaroh)

(_____)

**GAMBARAN KEJADIAN BENDUNGAN ASI PADA IBU NIFAS
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

LEMBAR OBSERVASI

A. Identitas Responden

1. Nomor reponden : (diisi oleh peneliti)
2. Usia :
3. Paritas :

B. Observasi kejadian bendungan ASI pada ibu nifas

No	Observasi	Hasil	
		Ya	Tidak
	Tanda gejala bendungan ASI		
1	Payudara bengkak panas serta keras pada perabaan		
2	Puting susu bisa mendatar sehingga bayi sulit menyusui		
3	Pengeluaran susu tidak lancar		
4	Payudara terasa nyeri bila ditekan		
5	Payudara berwarna kemerahan		
6	Suhu tubuh sampai 38 ° C.		
	Penyebab bendungan ASI		
7	Pengosongan payudara yang tidak sempurna		
8	Hisapan bayi tidak aktif		
9	Posisi menyusui yang tidak benar		
10	Puting susu yang terbenam		
11	Puting susu terlalu panjang		
12	Ibu tidak mengetahui perawatan payudara		
	Dampak bendungan ASI		
13	Ibu mengalami mastitis (radang pada payudara)		
14	Ibu mengalami abses payudara (terjadi penimbunan nanah pada payudara)		
15	Bayi tidak mau menyusui		
16	Ibu merasa tidak nyaman		
17	Kulit payudara merah mengkilat		
18	Puting lebih datar		
19	Ibu tidak mau menyusui		
20	Bayi rewel		

Frequency Table

Payudara bengkak panas serta keras pada perabaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	22	42,3	42,3	42,3
	Ya	30	57,7	57,7	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Puting susu bisa mendatar sehingga bayi sulit menyusui

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	29	55,8	55,8	55,8
	Ya	23	44,2	44,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Pengeluaran susu tidak lancar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	21,2	21,2	21,2
	Ya	41	78,8	78,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Payudara terasa nyeri nyeri bila ditekan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	7,7	7,7	7,7
	Ya	48	92,3	92,3	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Payudara berwarna kemerahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	33	63,5	63,5	63,5
	Ya	19	36,5	36,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Suhu tubuh sampai 38o C

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	47	90,4	90,4	90,4
	Ya	5	9,6	9,6	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Pengosongan mammae yang tidak sempurna

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	19,2	19,2	19,2
	Ya	42	80,8	80,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Hisapan bayi tidak aktif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	16	30,8	30,8	30,8
	Ya	36	69,2	69,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Posisi menyusui yang tidak benar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	21	40,4	40,4	40,4
	Ya	31	59,6	59,6	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Puting susu yang terbenam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	34	65,4	65,4	65,4
	Ya	18	34,6	34,6	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Puting susu terlalu panjang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	43	82,7	82,7	82,7
	Ya	9	17,3	17,3	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Ibu tidak mengetahui perawatan payudara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	23	44,2	44,2	44,2
	Ya	29	55,8	55,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Ibu mengalami mastitis (payudara pada payudara)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	35	67,3	67,3	67,3
	Ya	17	32,7	32,7	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Ibu mengalami abses payudara (terjadi penimbunan nanah pada payudara)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	42	80,8	80,8	80,8
	Ya	10	19,2	19,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Bayi tidak mau menyusu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	17,3	17,3	17,3
	Ya	43	82,7	82,7	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Ibu merasa tidak nyaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	3,8	3,8	3,8
	Ya	50	96,2	96,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Kulit payudara merah mengkilat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	44	84,6	84,6	84,6
	Ya	8	15,4	15,4	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Puting lebih datar

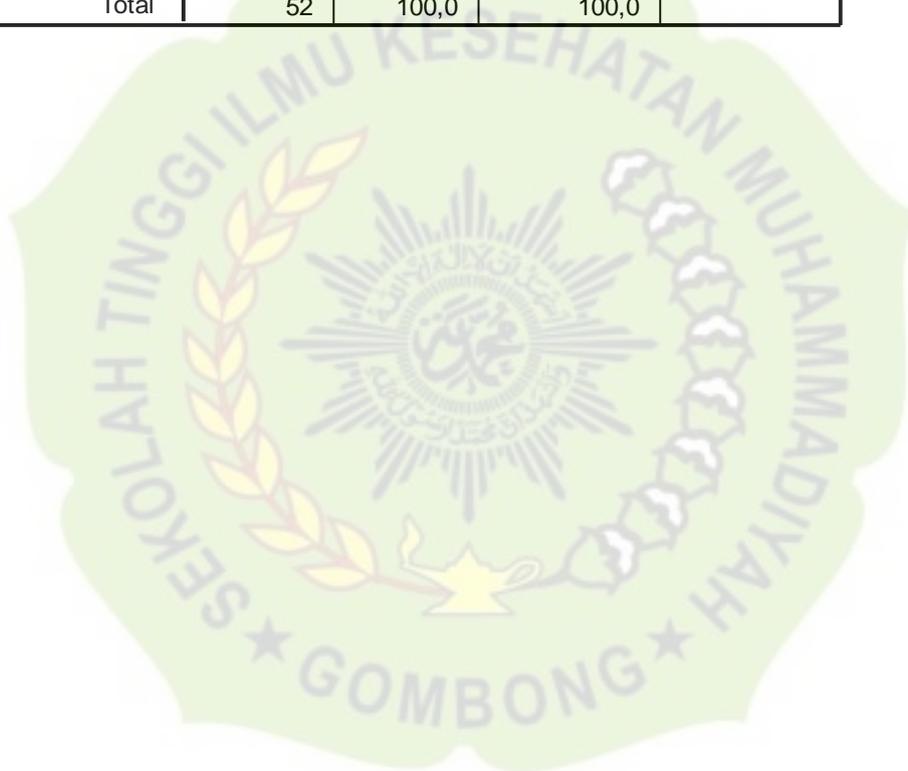
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	57,7	57,7	57,7
	Ya	22	42,3	42,3	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Ibu tidak mau menyusui

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	45	86,5	86,5	86,5
	Ya	7	13,5	13,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Bayi rewel

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	42	80,8	80,8	80,8
	Ya	10	19,2	19,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	





**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412

Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 581.1/IV.3.LP3M/A/XI/2018

Gombong, 26 November 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur Utama

RS PKU Muhammadiyah Gombong

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Faidatun Munawaroh
NIM : A11501191
Judul Penelitian : Gambaran Bendungan ASI pada Ibu Post Partum di RS PKU Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Plt. Sekretaris



Putra Agina W S, M.Kep.

NIK : 14120

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 365.6/IV.3.AU/F/ETIK/V/2019

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

GAMBARAN KEJADIAN BENDUNGAN ASI PADA IBU NIFAS DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nama peneliti utama : Siti Faidatun Munawaroh
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 7 Mei 2019

Ketua Tim Etik Penelitian,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 0283.1/IV.3.LPPM/A/V/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan ijin

Gombong, 11 Mei 2019

Kepada Yth.
Direktur RS PKU Muhammadiyah Gombong
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring doa semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Faidatun Munawaroh
NIM : A11501191
Judul Penelitian : Gambaran Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Niifas di RS
PKU Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n Ketua LPPM,
Sekretaris





RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH

Jalan Yos Sudarso No. 461 GOMBONG - 54412
Telp. (0287) 471780, 471422, 471639 Fax. 473614
www.rspkugombong.com email : rspkumuhammadiyahgb@gmail.com



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Gombong, 20 Mei 2019

Nomor : 573/IV.6.AU/D/2019
Hal : Jawaban Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Stikes Muhammadiyah Gombong
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amien.

Menanggapi surat saudara tentang permohonan ijin Penelitian bagi Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong atas nama **Siti Faidatun Munawaroh** dengan judul "Gambaran Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas di RS PKU Muhammadiyah Gombong" bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Diminta untuk berkoordinasi dengan Diklit RS.
2. Menyerahkan foto ukuran 3 x 4 (2 lembar)
3. Bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS.
4. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian dalam melaksanakan Penelitian di RS.
5. Membayar biaya Penelitian Rp. 100.000,- /bulan
6. Waktu Penelitian tanggal 20 Mei - 20 Juni 2019

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur/SDI, Keu dan Umum }.

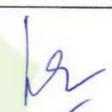
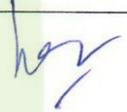

Muslimah, SE, MM
NBM. 834871

LAMPIRAN KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Siti Faidatun Munawaroh

NIM : A11501191

Dosen Pembimbing I : Herniyatun, S. Kp., M. Kep, Sp. Mat

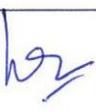
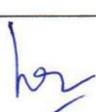
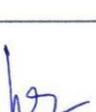
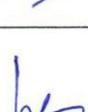
Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
09-07-2019	- Perbaiki Abstrak - Perbaiki hasil penelitian bagian karaktersitik (sesuaikan dg DO)	
	- Di bagian pembahasan tambahkan lagi statemen dari peneliti	
05-07-2019	- perbaiki tabel di analisa penelitian - Perbaiki Teknik pengambilan data (BAB III)	
06-07-2019	ACC	

LAMPIRAN KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Siti Faidatun Munawaroh

NIM : A11501191

Dosen Pembimbing I : Herniyatun, S. Kp., M. Kep, Sp. Mat

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
18-10-2018	Menentukan Topik penelitian	
01-11-2018	- Menentukan Topik penelitian ; - sertakan fenomena.	
06-11-2018	- Menentukan Topik penelitian - sertakan jurnal	
14-11-2018	Att Topik penelitian	
24-11-2018	BAB I : Tambahkan Data terkait ; - Bendungan ASI - Penyebab Bendungan ASI - tanda gejala Bendungan ASI Dampak BA	
10-01-2019	- Perbaiki Tujuan khusus - Lanjut BAB II	
17-01-2019	BAB II - Tambahkan Hasil penelitian - Perbaiki kerangka teori	
23-01-2019	- Perbaiki hasil penelitian - Perbaiki kerangka teori - Lanjut BAB II	
12-03-2019	BAB III - Perbaiki kriteria Inklusi	

LAMPIRAN KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Siti Faidatun Munawaroh

NIM : A11501191

Dosen Pembimbing II : Kusumastuti, S. SiT., M. Kes

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
30-10-2018	- Tentukan topik penelitian sesuai dengan Pathway - Tambahkan fenomena yang ada.	
26-11-2018	lb: Tambahkan hasil penelitian yang mendukung dan data yang ada.	
10-01-2019	Lanjut BAB II	
18-01-2019	BAB II - Tambahkan teori yg mendukung ttg dampak Penyebab BA - Kerangka Teori dg Pathway	
22-01-2019	BAB II - Perbaiki kerangka teori, hasil penelitian mslh ke teori yg ada. - Lanjut BAB III	
26-01-2019	perbaiki BAB II - Jelaskan lbh detail ttg BA - BAB III Analisis diperluas.	
	- Tambahkan kuesioner	
26-02-2019	Perbaiki kuesioner	
04-03-2019	ACC	

